

PERAN MONITORING DAN EVALUASI PRODUKTIVITAS DALAM MENDUKUNG PERTUMBUHAN TENAGA KERJA PADA UMKM BINAAN UPT BLP2TK SURABAYA

Cahyanti Yuaningsih

Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

Email: cahyanti.23215@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis peran monitoring dan evaluasi produktivitas dalam mendukung pertumbuhan tenaga kerja pada UMKM binaan UPT BLP2TK Surabaya. Studi ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi laporan monitoring dan evaluasi produktivitas UPT BLP2TK Surabaya tahun 2025. Pengolahan data dilakukan berdasarkan model analisis Miles dan Huberman melalui proses reduksi data, penyajian data dan verifikasi serta penarikan kesimpulan. Monitoring dan evaluasi produktivitas berperan penting dalam memperkuat efektivitas manajemen usaha, meningkatkan produktivitas kerja, serta mendukung kemampuan pelaku UMKM dalam mengaplikasikan hasil pelatihan guna mendorong pertumbuhan usaha dan tenaga kerja. Peningkatan produktivitas tersebut memberikan dampak positif terhadap perkembangan usaha yang tercermin dari bertambahnya volume produksi, peningkatan omzet penjualan, serta meningkatnya kebutuhan akan tenaga kerja. Selain berkontribusi pada penyerapan tenaga kerja, program produktivitas juga mendukung peningkatan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia. Walaupun masih dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti keterbatasan modal, pemasaran, dan pemanfaatan teknologi, kegiatan monitoring dan evaluasi produktivitas terbukti berperan strategis sebagai instrumen dalam mendorong pengembangan UMKM serta mendukung pertumbuhan tenaga kerja yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Monitoring dan Evaluasi, Produktivitas, Pertumbuhan Tenaga Kerja.

Abstract

This study aims to analyze the role of productivity monitoring and evaluation in supporting workforce growth among MSMEs assisted by UPT BLP2TK Surabaya. The study employed a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation of productivity monitoring and evaluation reports from UPT BLP2TK Surabaya in 2025. Data analysis was conducted using the Miles and Huberman model, which consists of data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. Monitoring and evaluation play a significant role in strengthening business management effectiveness, improving labor productivity, and enhancing the ability of MSME owners to apply the knowledge and skills acquired through training, thereby supporting business and workforce growth. Increased productivity has positively contributed to business development, as reflected in higher production output, increased sales turnover, and greater demand for labor. In addition to promoting employment opportunities, productivity programs also contribute to improving workforce competencies and the quality of human resources. Although MSMEs continue to face challenges related to limited capital, marketing, and technology utilization, productivity monitoring and evaluation have proven to be strategic instruments in fostering MSME development and supporting sustainable workforce growth.

Keywords: Monitoring and Evaluation, Productivity, Labor Growth.

A. PENDAHULUAN

Dalam era persaingan usaha yang semakin ketat, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dituntut untuk terus meningkatkan produktivitas dan kualitas usaha secara berkelanjutan. Produktivitas merupakan salah satu indikator penting dalam melihat kemampuan usaha dalam mengelola sumberdaya secara efektif dan efisien, baik dari aspek tenaga kerja, hasil produksi, maupun pengembangan usaha. Tingkat produktivitas yang tinggi dapat memperkuat daya saing UMKM serta mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

UMKM memiliki fungsi penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi daerah karena menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Kontribusi UMKM terhadap penyerapan tenaga kerja menjadi salah satu sektor penting dalam mendukung kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, monitoring dan evaluasi produktivitas diperlukan untuk mengetahui efektivitas pengembangan tenaga kerja serta peningkatan produktivitas pada UMKM binaan UPT BLP2TK Surabaya (Jannah & Nafi'ah, 2025).

Produktivitas menjadi faktor penting dalam mengukur kemampuan UMKM dalam memanfaatkan sumberdaya secara optimal secara optimal untuk menghasilkan output usaha. Siregar & Nasution (2022) menjelaskan bahwa peningkatan produktivitas UMKM dipengarjui oleh efektivitas tenaga kerja, pengelolaan sumber daya, serta kemampuan usaha dalam menerapkan sistem kerja yang efisien. Produktivitas yang baik mampu meningkatkan hasil produksi, laba usaha, dan perkembangan usaha secara berkelanjutan (Polewangi dkk., 2023).

Pertumbuhan tenaga kerja pada UMKM menunjukkan adanya perkembangan kapasitas usaha dan keberlanjutan aktivitas ekonomi yang dijalankan. Namun, peningkatan jumlah tenaga kerja tidak selalu berpengaruh secara langsung terhadap peningkatan hasil produksi apabila tidak didukung oleh keterampilan, pelatihan, serta pengelolaan usaha yang efektif. Kualitas sumber daya manusia dan efektivitas manajemen usaha merupakan faktor penting dalam mendukung peningkatan produktivitas UMKM. (Jufriyanto dkk., 2025)

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mendorong peningkatan kinerja UMKM adalah melalui pelaksanaan monitoring dan evaluasi program produktivitas. Monitoring berfungsi untuk memastikan bahwa pelaksanaan program berlangsung sesuai dengan tujuan dan target yang telah ditetapkan, sementara evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan program serta mengidentifikasi berbagai hambatan yang muncul selama proses pelaksanaannya. Penerapan monitoring dan evaluasi secara partisipatif dinilai mampu meningkatkan efektivitas program karena melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam kegiatan pengawasan, penilaian, dan perbaikan program pembinaan UMKM secara berkelanjutan (Gunawan & Nugraha, 2024).

Produktivitas dan pertumbuhan tenaga kerja memiliki hubungan yang erat dalam pengembangan UMKM. Peningkatan produktivitas memungkinkan usaha menghasilkan output yang lebih besar melalui pemanfaatan sumber daya yang lebih optimal dan tepat. Dalam perkembangan usaha dan meningkatnya permintaan pasar, UMKM cenderung membutuhkan tambahan tenaga kerja untuk mendukung proses produksi, distribusi, maupun pemasaran. Dengan demikian, peningkatan produktivitas tidak hanya mendorong kemajuan usaha, tetapi juga mendukung peningkatan kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerja di masyarakat.

Selain itu, monitoring dan evaluasi produktivitas memiliki peran penting dalam memberikan informasi mengenai perkembangan usaha serta efektivitas program pembinaan yang telah dilaksanakan. Informasi tersebut berfungsi sebagai acuan dalam pengembangan strategi pembinaan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik UMKM. Melalui monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan, berbagai hambatan yang dihadapi pelaku usaha dapat diidentifikasi lebih awal sehingga upaya peningkatan produktivitas dan pengembangan tenaga kerja dapat dilakukan secara lebih optimal.

UPT BLP2TK Surabaya sebagai lembaga pemerintah yang berfokus pada peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja memiliki peran dalam membina UMKM melalui pelaksanaan pelatihan, pendampingan, serta kegiatan monitoring dan evaluasi produktivitas. Berdasarkan laporan monitoring dan evaluasi produktivitas perusahaan alumni tahun 2025, beberapa UMKM binaan mengalami peningkatan pada omzet penjualan, hasil produksi, laba usaha, dan jumlah tenaga kerja setelah mengikuti program peningkatan produktivitas. Selain itu, program tersebut juga memberikan pengaruh terhadap peningkatan efisiensi kerja, kualitas produk, serta perkembangan usaha UMKM binaan.

Penelitian terdahulu lebih banyak membahas mengenai pengukuran produktivitas UMKM serta efektivitas program pengembangan usaha, sedangkan kajian mengenai peran monitoring dan evaluasi produktivitas dalam mendukung pertumbuhan tenaga kerja pada UMKM binaan pemerintah masih tidak banyak dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk menganalisis peran monitoring dan evaluasi produktivitas dalam mendukung pertumbuhan tenaga kerja pada UMKM binaan UPT BLP2TK Surabaya serta mengetahui dampak program peningkatan produktivitas terhadap perkembangan usaha UMKM binaan.

B. METODE

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan tersebut digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai peran monitoring dan evaluasi produktivitas dalam mendukung pertumbuhan tenaga kerja pada UMKM binaan UPT BLP2TK Surabaya. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, peneliti berupaya menggambarkan fenomena yang diteliti secara komprehensif berdasarkan kondisi dan fakta yang ditemukan di lapangan, sehingga dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai pelaksanaan serta dampak monitoring dan evaluasi produktivitas terhadap perkembangan UMKM dan tenaga kerja (Fadli, 2021).

Penelitian ini dilakukan pada UMKM binaan UPT BLP2TK Surabaya yang telah mengikuti program peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja. Subjek dalam penelitian ini meliputi pelaku UMKM binaan, alumni program produktivitas, serta para pihak yang terkait dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi program produktivitas. Pemilihan informan menggunakan teknik pengambilan sampling, yaitu penentuan informan berdasarkan pertimbangan tertentu karena dinilai memiliki pengetahuan dan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dan observasi secara langsung kepada pelaku UMKM terkait pelaksanaan program produktivitas, perkembangan usaha, serta pertumbuhan tenaga kerja setelah mengikuti program pembinaan. Selain itu, data sekunder didapatkan dari dokumentasi laporan monitoring dan evaluasi produktivitas perusahaan alumni UPT BLP2TK Surabaya tahun 2025, jurnal ilmiah, arsip kegiatan, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian (Rahmawati dkk., 2025).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran secara langsung mengenai kondisi usaha, kegiatan produksi, serta penerapan hasil program produktivitas pada UMKM binaan. Selanjutnya, wawancara dilakukan secara mendalam kepada pelaku UMKM dan pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program guna memperoleh informasi terkait perkembangan usaha, manfaat yang dirasakan setelah mengikuti program produktivitas, serta pertumbuhan tenaga kerja yang terjadi setelah adanya kegiatan pembinaan. Selain itu, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung yang berasal dari berbagai dokumen dan laporan yang berkaitan dengan pelaksanaan program produktivitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang terdiri atas tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan pemilihan, penyederhanaan, dan pemusatan data yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian deskriptif dan tabel agar lebih mudah dipahami serta memudahkan proses analisis. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan berdasarkan hasil analisis data mengenai peran monitoring dan evaluasi produktivitas dalam mendukung pertumbuhan tenaga kerja pada UMKM binaan UPT BLP2TK Surabaya. Penggunaan model Miles dan Huberman membantu peneliti dalam mengolah dan menganalisis data secara sistematis, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap fenomena yang diteliti (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024).

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sementara itu, triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data guna memastikan konsistensi, validitas, dan kredibilitas informasi yang diperoleh. Penggunaan teknik triangulasi dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap data sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Fikri dkk., 2025).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Monitoring dan evaluasi produktivitas tenaga kerja merupakan salah satu bentuk pembinaan yang dilaksanakan oleh UPT BLP2TK Surabaya untuk mengetahui perkembangan usaha selaku pelaku UMKM mengikuti program peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja. Berdasarkan hasil wawancara, monitoring dilaksanakan dengan mengumpulkan informasi mengenai perkembangan omzet penjualan, hasil produksi, laba usaha, jumlah tenaga kerja, serta penerapan hasil pelatihan yang telah diterima oleh pelaku UMKM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa monitoring dan evaluasi produktivitas berperan penting dalam membantu UMKM meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Indrajaya dkk., 2022) yang menjelaskan bahwa produktivitas UMKM dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan sumber daya, kompetensi pelaku usaha, dan penerapan sistem kerja yang efisien. Selain itu menurut (AB & Juliana, 2025) menemukan bahwa pengembangan sumber daya manusia berkontribusi terhadap pertumbuhan UMKM melalui peningkatan produktivitas usaha. Melalui monitoring yang dilakukan secara berkala, pelaku usaha dapat mengetahui perkembangan usahanya serta mengidentifikasi aspek-aspek yang masih perlu diperbaiki. Sementara evaluasi memberikan masukan mengenai efektivitas penerapan program produktivitas dan langkah perbaikan yang dapat dilakukan.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa monitoring dan evaluasi merupakan aspek penting dalam pengembangan produktivitas karena memberikan informasi mengenai capaian program serta kebutuhan perbaikan yang harus dilakukan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Gunawan & Nugraha, 2024) yang menjelaskan bahwa monitoring dan evaluasi berfungsi sebagai instrumen pengendalian program sekaligus dasar dalam penyusunan strategi pengembangan usaha yang lebih efektif.

Berdasarkan hasil laporan monev produktivitas tahun 2025 UPT BLP2TK, sebagian besar UMKM binaan mengalami peningkatan omzet penjualan, hasil produksi dan laba usaha juga menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengelola proses produksi, mengatur penggunaan sumber daya dan menjaga kualitas produk. Peningkatan omzet, hasil produksi dan laba usaha menunjukkan bahwa program produktivitas memberikan dampak yang nyata terhadap kinerja usaha. Hasil ini sejalan dengan (Sri Wahyuni dkk., 2025) yang menunjukkan bahwa penerapan strategi peningkatan produktivitas mampu meningkatkan kinerja dan stabilitas usaha UMKM. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pelaku UMKM memperoleh pengetahuan yang lebih baik mengenai efisiensi kerja dan pengelolaan usaha mengurangi

pemborosan, meningkatkan hasil produksi, serta mempercepat proses kerja. Hal ini menunjukkan bahwa monitoring dan evaluasi berperan sebagai mekanisme pembelajaran yang mendorong perbaikan berkelanjutan dalam usaha. Hasil penelitian ini juga mendukung temuan Siregar dan Nasution (2022) yang menjelaskan bahwa peningkatan produktivitas UMKM sangat dipengaruhi oleh kompetensi pelaku usaha dalam mengelola sumber daya secara efektif serta menerapkan sistem kerja yang efisien. Semakin baik pengelolaan usaha yang dilakukan, semakin besar peluang UMKM untuk mengoptimalkan hasil produksi dan daya saing usaha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan produktivitas yang terjadi pada UMKM binaan berdampak pada pertumbuhan tenaga kerja. Berdasarkan data monitoring dan evaluasi, beberapa UMKM mengalami peningkatan jumlah tenaga kerja setelah mengikuti program peningkatan produktivitas. Peningkatan tersebut terjadi karena meningkatnya kapasitas produksi dan permintaan pasar terhadap produk. Kondisi ini sejalan dengan penelitian Rizqi (2025) yang menjelaskan bahwa peningkatan produktivitas usaha dapat mendorong perluasan kapasitas produksi sehingga kebutuhan tenaga kerja juga meningkat sebagai konsekuensi dari perkembangan usaha tersebut. Berdasarkan hasil wawancara, pelaku usaha menyatakan bahwa peningkatan jumlah pesanan dan produksi menyebabkan kebutuhan tenaga kerja lebih besar dibandingkan sebelumnya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut pelaku usaha melakukan penambahan tenaga kerja pada bagian produksi, pengemasan maupun pemasaran. Hubungan antara peningkatan produktivitas dan pertumbuhan tenaga kerja menunjukkan bahwa perkembangan usaha UMKM tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi perusahaan, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja. Pertumbuhan tenaga kerja yang terjadi pada UMKM binaan menunjukkan adanya hubungan antara perkembangan usaha dan penyerapan tenaga kerja.

Penelitian (Purba dkk., 2021) menunjukkan bahwa perkembangan UMKM berpengaruh terhadap peningkatan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Temuan serupa juga dijelaskan oleh (Hardimanto dkk., 2025) yang menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi sektor UMKM berkontribusi terhadap peningkatan kesempatan kerja. Ketika kapasitas usaha meningkat, kebutuhan tenaga kerja menjadi lebih besar untuk menjaga kelancaran proses produksi dan pelayanan kepada konsumen. Dengan demikian, peningkatan produktivitas dapat dipandang sebagai salah satu faktor yang mendukung penyerapan tenaga kerja pada sektor UMKM. Penambahan tenaga kerja pada UMKM umumnya terjadi ketika usaha mengalami pertumbuhan dan peningkatan permintaan pasar.

Menurut (Mursalin & Maliah, 2025) produktivitas tenaga kerja memiliki hubungan erat dengan daya saing usaha karena peningkatan produktivitas mampu mendorong ekspansi usaha dan membuka peluang kerja baru. Hal ini menunjukkan bahwa monitoring dan evaluasi memiliki peran tidak langsung dalam mendukung pertumbuhan tenaga kerja. Melalui kegiatan monitoring dan evaluasi pelaku usaha memperoleh pembinaan yang membantu meningkatkan produktivitas usaha. Peningkatan produktivitas tersebut mendorong perkembangan usaha yang memberikan dampak pada bertambahnya kebutuhan tenaga kerja. Selain berpengaruh terhadap jumlah tenaga kerja, program produktivitas juga berpengaruh terhadap peningkatan kualitas tenaga kerja. Peningkatan kualitas tenaga kerja menjadi faktor yang penting dalam mendukung keberlanjutan produktivitas usaha.

Jufriyanto dkk. (2025) menjelaskan bahwa produktivitas tenaga kerja yang baik mampu meningkatkan efisiensi proses produksi dan kualitas hasil usaha. Selain itu pengembangan kompetensi sumber daya manusia terbukti menjadi salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan UMKM secara berkelanjutan. Pelatihan yang diberikan mampu membantu pekerja meningkatkan keterampilan kerja, memahami proses produksi yang lebih efektif, serta menerapkan standar kerja yang lebih baik. Dengan ini, pertumbuhan tenaga kerja yang terjadi tidak hanya bersifat kuantitatif, tapi juga dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas tenaga kerja menjadi aspek penting dalam mendukung keberlanjutan

produktivitas usaha. Tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan pemahaman kerja yang lebih baik cenderung mampu bekerja secara lebih efektif, mengurangi kesalahan produksi, serta meningkatkan kualitas hasil kerja. Oleh karena itu, keberhasilan program produktivitas tidak hanya diukur dari pertumbuhan jumlah tenaga kerja, tetapi juga dari peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia yang terlibat dalam kegiatan usaha. Temuan ini mendukung penelitian (Jufriyanto dkk., 2025) yang menyatakan bahwa peningkatan jumlah tenaga kerja perlu diimbangi dengan peningkatan keterampilan dan kompetensi agar mampu memberikan kontribusi yang optimal terhadap produktivitas usaha. Oleh karena itu, pelatihan dan pembinaan menjadi faktor penting dalam pengembangan sumber daya manusia pada UMKM.

Meskipun memberikan dampak positif terhadap peningkatan produktivitas dan pertumbuhan tenaga kerja, pelaksanaan monitoring dan evaluasi produktivitas masih menghadapi beberapa kendala. Berdasarkan hasil wawancara kendala yang ditemukan antara lain keterbatasan modal usaha, rendahnya pemahaman sebagian selaku pelaku UMKM mengenai konsep produktivitas, keterbatasan waktu dalam mengikuti kegiatan pembinaan, serta belum optimalnya penerapan hasil pelatihan dalam kegiatan usaha sehari-hari. Selain itu, beberapa UMKM masih menghadapi kendala dalam pengembangan pemasaran dan pemanfaatan teknologi yang mendukung peningkatan produktivitas. Berbagai kendala yang ditemukan menunjukkan bahwa peningkatan produktivitas UMKM merupakan proses yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi kemampuan manajerial, keterampilan tenaga kerja, dan penerapan hasil pelatihan, sedangkan faktor eksternal mencakup akses permodalan, perkembangan pasar, dan pemanfaatan teknologi. Oleh karena itu, keberhasilan program produktivitas memerlukan dukungan yang berkelanjutan melalui pembinaan, pendampingan, serta penguatan kapasitas usaha yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing UMKM.

Permasalahan keterbatasan modal, pemasaran, dan pemanfaatan teknologi masih menjadi tantangan utama yang dihadapi UMKM di Indonesia. Penelitian Putri dan Hidayat (2024) menunjukkan bahwa keterbatasan akses teknologi dan rendahnya kemampuan manajerial dapat menghambat peningkatan produktivitas dan perkembangan usaha UMKM. Kondisi ini menyebabkan hasil program produktivitas belum sepenuhnya dapat diterapkan secara optimal oleh UMKM binaan. Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan pendampingan yang berkelanjutan, peningkatan intensitas pembinaan, serta penguatan koordinasi antara UPT BLP2TK Surabaya dengan pelaku UMKM. Selain itu, pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala perlu terus dilakukan agar perkembangan usaha dan tenaga kerja dapat dipantau secara berkelanjutan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dipahami bahwa monitoring dan evaluasi produktivitas memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan tenaga kerja pada UMKM binaan UPT BLP2TK Surabaya. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa monitoring dan evaluasi produktivitas memiliki fungsi yang lebih luas daripada sekadar kegiatan pengawasan program.

Monitoring dan evaluasi berperan sebagai sarana untuk mengidentifikasi perkembangan usaha, mengukur efektivitas program pembinaan, serta memberikan masukan bagi perbaikan usaha secara berkelanjutan. Melalui proses tersebut, pelaku UMKM memperoleh pengetahuan dan pendampingan yang membantu meningkatkan produktivitas usaha, yang selanjutnya berdampak pada pertumbuhan tenaga kerja dan perkembangan usaha secara berkelanjutan. Melalui monitoring dan evaluasi produktivitas memiliki peran yang penting dalam mendukung pertumbuhan tenaga kerja pada UMKM binaan UPT BLP2TK Surabaya. Melalui monitoring dan evaluasi, peningkatan produktivitas usaha dapat diketahui secara terukur, sehingga program pembinaan dapat diarahkan untuk mendorong perkembangan usaha sekaligus meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Temuan ini juga memperkuat hasil penelitian Rahmawati dkk. (2025) yang menjelaskan bahwa program pembinaan produktivitas yang disertai monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan mampu meningkatkan kinerja

usaha, memperkuat kapasitas sumber daya manusia, serta mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan penyerapan tenaga kerja pada sektor UMKM.

D. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa monitoring dan evaluasi produktivitas memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan tenaga kerja pada UMKM binaan UPT BLP2TK Surabaya. Monitoring dan evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan program, tetapi juga sebagai sarana pembinaan dan pengembangan kapasitas usaha. Melalui proses tersebut, pelaku UMKM mengalami peningkatan kemampuan dalam mengelola usaha, meningkatkan efisiensi kerja, kualitas produk, serta perencanaan usaha, yang pada akhirnya mendorong peningkatan produktivitas dan perkembangan usaha. Peningkatan produktivitas ini kemudian berkontribusi terhadap bertambahnya penyerapan tenaga kerja serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dengan demikian, hubungan antara monitoring dan evaluasi produktivitas dengan pertumbuhan tenaga kerja bersifat tidak langsung, yaitu melalui peningkatan produktivitas usaha sebagai faktor penghubung. Temuan ini menegaskan bahwa monitoring dan evaluasi merupakan instrumen penting dalam pemberdayaan UMKM yang berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja dan pembangunan ekonomi daerah secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- AB, N., & Juliana, A. (2025). Human capital development and SME growth: The mediating role of business productivity. *Journal of Management and Digital Business*, 5(3), 1015–1031. <https://doi.org/10.53088/jmdb.v5i3.3122>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *HUMANIKA*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fikri, M. H., Murhayati, S., & Darmawan, R. (2025). Keabsahan Data dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 13057–13065.
- Gunawan, A., & Nugraha, A. A. (2024). Efektivitas Dan Dampak Program Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM): Upaya Peningkatan Produktivitas UMKM Pekalongan. *Jurnal Manajemen Dakwah*, 9(2), 6–12.
- Hardimanto, Z. Z., Azzahra, R. S., Maharani Ramadhan, N. A., & Amalina, F. N. (2025). Analisis Determinan Penyerapan Tenaga Kerja UMKM di Indonesia: Peran PDB UMKM, Suku Bunga, dan Upah Minimum. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan*, 5(2), 351–364. <https://doi.org/10.55606/jurimbik.v5i2.1110>
- Indrajaya, D., Nasution, A. H. R., & Deswindi, L. (2022). Identification of Factors Affecting the Productivity of Medium Small Micro Enterprises (MSMEs). *International Journal of Economics Development Research*, 3(3).
- Jannah, D., & Nafi'ah. (2025). Analisis Monitoring dan Evaluasi (Monev) Keberhasilan Peningkatan Daya Saing UMKM Oleh UPT BLP2TK Provinsi Jawa Timur di Kabupaten Bojonegoro. *Journal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(8. D (2025)), 2–7.
- Jufriyanto, Moh., Bintang Muslimah, T., Setiawan, A., & Purwanto, P. (2025). Analisis Pengukuran Produktivitas Tenaga Kerja UMKM Ikhtiar dengan Metode Marvin E. Mundell dan Failure Mode and Effect Analysis. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, 5(6), 1757–1767. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.847>
- Mursalin, D. A., & Maliah. (2025). Model Produktivitas Tenaga Kerja dan Daya Saing Industri Mikro Kecilserta Implementasinya Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Media Wahana Ekonomika*, 22(2), 384–395.
- Polewangi, Y. D., Andrian, H., Banjarnahor, M., Munte, S., & Siregar, N. (2023). Penggunaan Metode American Productivity Center (APC) Untuk Pengukuran Produktivitas Pada

- UMKM XYZ. *Journal of Industrial and Manufactur Engineering*, 7(1), 4–8.
- Purba, M. L., Buulolo, D. S., & Sihotang, J. (2021). Analisis Pengaruh Jumlah Unit Usaha, Nilai Ekspor, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Umkm di Indonesia. *Journal of Economics and Business*, 2(1), 71–80. <https://doi.org/10.36655/jeb.v2i1.516>
- Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77–84. <https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>
- Rahmawati, D., Habsy, B., & Nursalim, M. (2025). Monitoring dan Evaluasi Program Produktivitas sebagai Strategi Pengembangan UMKM. *Administrasi Publik*.
- Rahmawati, R., Habsy, B. A., & Nursalim, M. (2025). Jenis-Jenis Metode Pengumpulan Data (Qualitative Research). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1).
- Sri Wahyuni, R., Chandradinata, D., & Jianul Hayat, E. (2025). Perencanaan Peningkatan Produktivitas UMKM Berbasis Metode American Productivity Center (APC) Untuk Mengurangi Fluktuasi dan Memenuhi Target Kinerja. *Jurnal Kalibrasi*, 23(2). <https://doi.org/10.33364/kalibrasi/v.23-2.2618>